

ABSTRAK

Norhabibah. NIM. 200211020048. *Analisis Sosio-Kultural pada Ritualitas Perkawinan dalam Perspektif Pendidikan Islam di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.* Tesis, Pembimbing I: Dr. M. Ramli, M.Pd dan Pembimbing II: Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., M.A., pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2023).

Kata Kunci: Sosio-Kultural, Ritualitas Perkawinan, Pendidikan Islam.

Penelitian ini dilatar belakangi dari masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang masih sangat menjunjung tinggi ritualitas dalam salah satu upacara daur hidup, yakni upacara perkawinan. Terlihat dari masih seringnya masyarakat di beberapa desa/wilayah Kecamatan tersebut melaksanakan berbagai ritualitas dalam perkawinan yang sudah menjadi bagian dari kehidupan sosial budaya masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan ritualitas sebelum, saat berlangsung, dan sesudah perkawinan yang dilaksanakan masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dan untuk menganalisis sosio-kultural pada ritualitas sebelum, saat berlangsung, dan sesudah perkawinan di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dalam perspektif pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mempelai pengantin, tokoh adat, dan tokoh agama di tiga buah desa lokasi penelitian tersebut. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah analisis sosio-kultural pada ritualitas perkawinan dalam perspektif pendidikan Islam di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diperoleh: (1) Pelaksanaan berbagai ritualitas perkawinan di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ini terbagi menjadi tiga, yaitu: 1) Ritualitas sebelum perkawinan, terdiri dari *Basasuluh* atau *Batatakunan*; *Badatang* atau *Bapara*; *Banikahan*, *Baantaran Jujuran*, *Patalian*, dan *Panggiring*; *Bapingit*; *Bagusuk* dan *Batimung*; *Bapacar* atau *Bainai*; *Bamandi-mandi* atau *Bapapai*; *Batapung Tawar*; dan *Batamat* Alquran 2) Ritualitas saat berlangsungnya Perkawinan, terdiri dari *Baaruh* atau *Bapangantinan*; *Baarak Pangantin*; dan *Batatai*. 3) Ritualitas sesudah perkawinan, terdiri dari *Basalamatan*; *Batumbang*; dan *Bailangan*. (2) Analisis sosio-kultural berdasarkan tujuan ritual, makna serta nilai-nilai yang terkandung/diinginkan dari berbagai ritual dan juga alat ataupun bahan yang digunakan dalam berbagai prosesi ritual perkawinan tersebut, dalam perspektif pendidikan Islam ternyata sebagian besar berkaitan dengan pendidikan Akidah (Keimanan), pendidikan Ibadah, pendidikan Akhlak, dan Muamalah (Kemasyarakatan).

ABSTACT

Norhabibah. NIM. 200211020048. *Socio-Cultural Analysis of Marriage Rituals in the Perspective of Islamic Education in Gambut Distric Banjar Regency.* Thesis, Advisor I: Dr. M. Ramli, M.Pd and Advisor II: Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., M.A., at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin (2023).

Keywords: *Socio-Cultural, Marriage Rituals, Islamic Education.*

The background of this research is that the people in Gambut District, Banjar Regency, still highly uphold rituality in one of the life cycle ceremonies, namely the marriage ceremony. This can be seen from the frequency with which people in several villages/districts carry out various rituals in marriage which have become part of the socio-cultural life of the local community. This study aims to determine the implementation of rituals before, during and after marriage carried out by the community in Gambut District, Banjar Regency and to analyze the socio-cultural rituals before, during and after marriage in Gambut District, Banjar Regency from the perspective of Islamic education.

This research is a type of field research with a qualitative approach. The subjects in this study were brides, traditional leaders, and religious leaders in the three research locations. While the object of this study is a sociocultural analysis of marriage rituals in the perspective of Islamic education in Gambut District, Banjar Regency. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. The data processing and analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion.

The results of this study obtained: (1) The implementation of various marriage rituals in Gambut District, Banjar Regency is divided into three, namely: 1) Pre-wedding rituals, consisting of Basasuluh or Batatakunan; Badatang or Bapara; Banikahan, Baantaran Jujuran, Patalian, and Panggiring; Bapingit; Bagusuk and Batimung; Bapacar or Bainai; Bamandi-mandi or Bapapai; Batapung Tawar; and Batamat Al-Qur'an 2) Ritalities during marriage, consisting of Baaruh or Bapangantinan; Baarak Pangantin; and Batatai. 3) Rituals after marriage, consisting of Basalamatan; Batumbang; and Bailangan. (2) Socio-cultural analysis based on ritual objectives, meanings and values contained/desired from various rituals as well as tools or materials used in various marriage ritual processions, in the perspective of Islamic education it turns out that most of them are related to Akidah (Faith) education.), Worship education, Moral education, and Muamalah (Society).